

ABSTRAK

Setiap daerah mempunyai tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerahnya, Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah Daerah harus bekerja sama untuk pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan daerah, dalam pembangunan kota daerah, pembangunan Ekonomi suatu Daerah, pertumbuhan penduduk dan pembangunan kota telah membuat perubahan fungsi lahan yang semula berfungsi sebagai media untuk bercocok tanam dalam pertanian berubah menjadi multi fungsi pemanfaatan,

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dan tujuan kewenangan pemerintah daerah dalam pengelolaan lahan produktif jadi kawasan industri, pelaksanaan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah Kabupaten Bangkalan. Jenis penelitian adalah yuridis normatif . Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan, dan regulasi yang terkait dengan pengawasan, dan kewenangan kepala daerah kabupaten bangkalan penelitian untuk menguatkan apakah terkait pelaksanaan fungsi pengawasan dipahami atau dijalankan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewenangan kepala daerah yang dilakukan oleh pemerintah yang diberikan wewenang untuk mengawasi diantaranya adalah pengawasan yang dilakukan oleh pengawas internal dan pengawasan eksternal yang bertujuan agar program yang sudah direncanakan pemerintah daerah berjalan sesuai dengan yang dikehendaki dan terhindar dari pelanggaran..

Kata Kunci: Pemerintah Daerah, Otonomi Daerah, Pengawasan.

ABSTRACT

Each area has a goal to increase economic growth in the region, to achieve these objectives pemerintah Regions must work together for economic growth in the construction daerah, in urban development areas, development of economy of a region, population growth and urban development have made changes in land use that original function as a medium to grow a garden in the farm turned into a multi-functional utilization,

The purpose of this study was to determine the benefits and goals of local government authority in the management of productive land so the industrial area, the implementation of the government's oversight of the implementation of Bangkalan. This type of research is normative. The method used is the approach of legislation and regulations relating to the supervision and authority of heads of district Bangkalan research to corroborate whether related to the implementation of the supervisory function conceived or executed.

The results of this study indicate that the authority of the head of the region conducted by the government given the authority to oversee them is supervision carried out by internal and external oversight watchdog that aims to program the planned local government goes in accordance with the desired and avoid infringement ..

Keywords: Local Government, Autonomy, Control.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PEGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat penelitian.....	5
1.5 Metode Penelitian	6
1.6.1 Metode Pendekatan	6
1.6.2 Bahan Hukum	6
a. Bahan Hukum Primer	7
b. Bahan Hukum Sekunder	7
1.6.3 Metode Analisa	7
1.7 Sistematika Penulisan	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1 Asas dan Tujuan Penataan Ruang.....	10
2.2 Kewenangan Negara	16
2.2.1 Tugas dan Wewenang dalam Rangka Penataan Ruang	19
2.2.2 Wewenang Pemerintah Daerah.....	22
2.2.3 Manfaat Pengawasan	22
2.3 Klasifikasi Penataan Ruang	25
2.4 Pengertian Hukum Lingkungan dan Kebijakan Lingkungan.....	31
2.4.1 Wewenang dan Pengelolaan Lingkungan Pemerintah Daerah... ..	35
2.4.2 Tujuan Tata Ruang terhadap Lahan Pertanian.....	44
 BAB III PEMBAHASAN	 46
3.1 Kewenangan Pemerintah Daerah Bangkalan untuk Melakukan Pembebasan Lahan	28
3.1.1 Pembebasan Lahan untuk Pembangunan.....	50
3.1.2 Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.. ..	58
3.1.3 Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.. ..	67
3.2 Dampak Hukum terhadap Pengalihan Fungsi Lahan Produktif dijadikan Kawasan Industri Menurut UU No 32 Tahun 2009	79
 BAB IV Kesimpulan dan Saran	 90
4.1 Kesimpulan	90

4.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92